

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Analisis Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika dengan Teori Newman Materi Pecahan Kelas V SD Swasta di Kel. Sidorame Barat II Medan T.A 2020/2021” maka kesimpulan yang diperoleh adalah siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan di kelas V. Hal ini terlihat dari kesalahan yang telah dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal. Kesalahan yang dilakukan adalah kesalahan membaca (*reading errors*) sebanyak 18 kali, kesalahan memahami masalah (*comprehension errors*) sebanyak 56 kali, transformasi masalah (*transformation errors*) sebanyak 56 kali, proses perhitungan (*process skill errors*) sebanyak 54 kali, dan kesalahan dalam menulis jawaban (*encoding errors*) sebanyak 35 kali. Dari data di atas disimpulkan bahwa, siswa paling banyak mengalami kesalahan pada tahap memahami masalah, transformasi masalah dan proses perhitungan. Hal ini dapat diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah adanya kesulitan dalam memahami masalah yaitu siswa sulit untuk menganalisa soal dengan tidak menuliskan hal yang ditanya dan dijawab pada soal, kesulitan transformasi masalah yaitu siswa kurang mampu menjabarkan soal cerita ke dalam angka atau siswa kurang mampu menentukan operasi hitung yang benar dalam menyelesaikan soal, dan kesulitan dalam proses perhitungan yaitu siswa keliru saat menghitung angka dan kurang

mampu melakukan operasi hitung dengan baik dan benar dalam mengerjakan soal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat lebih memperhatikan mengenai penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika sehingga kesulitan ini dapat di teratasi.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi dan memberikan jawaban yang baik kepada siswa yang belum memahami materi agar dapat dijelaskan kembali sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami. Dan, ketika mengajarkan cerita dalam masalah matematika, gunakan metode yang lebih bervariasi dan efektif untuk membantu siswa memahami cara menyelesaikan masalah.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa untuk belajar lebih aktif dan mampu berkonsentrasi selama proses pembelajaran sehingga pengetahuan dan keterampilan dapat tersampaikan dengan baik. Kemudian, siswa harus lebih teliti dan hati-hati saat mengerjakan soal dalam bentuk cerita untuk meminimalkan kesalahan.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat ditindaklanjuti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.



THE
Character Building
UNIVERSITY